

Membangun Kebersihan melalui *Cleaning Day* sebagai Pilar Perubahan di Kelurahan Takkalasi dalam Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Bersih, Sehat, dan Ramah

¹ Nurul Jihad Muhammad, ² Nurwati*, ³Suradi, ⁴Fitria Nurul Mutmainnah, ⁵Nursyati

¹ Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

² Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

³ Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁴ Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁵ Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Email: sultanberjihad@gmail.com¹, nurwati_djaman@unm.ac.id², suradi@unm.ac.id³,

nsya768@gmail.com⁴, nurulmutmainnahfitria18@gmail.com⁵

*Corresponding author: nurwati_djaman@unm.ac.id²

ABSTRAK

Program pengabdian ini merupakan implementasi tanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungan suatu wilayah melalui kegiatan *cleaning day* di kelurahan Takkalasi kabupaten Barru, kegiatan ini diikuti dan dilaksanakan oleh tim KKN Tematik, FMIPA UNM didukung oleh Masyarakat setempat. Upaya pembersihan lingkungan ini berupaya membangun kesadaran Masyarakat akan perlunya kebersihan lingkungan terutama tempat wilayah mereka tinggal. Pengabdian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2023 yang bertempat di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu lingkungan sekitar wilayah kelurahan Takkalasi menjadi lebih bersih, lebih sehat, dan lebih ramah. Target dari kegiatan ini dimulai dari sekitaran wilayah posko KKNT kemudian wilayah masjid dan sekitaran rumah-rumah Masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terkait kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Lingkungan, Komunitas, Kegiatan Pembersihan, KKN Tematik

ABSTRACT

This service program is a responsibility to maintain the cleanliness of the environment of an area through *cleaning day* activities in the Takkalasi at Barru district; this activity was followed and carried out by a team of Thematic Community Service Program (KKNT) of faculty of mathematics and natural sciences, Universitas Negeri Makassar supported by the local community. This environmental cleaning effort wants to build public awareness of the need for environmental cleanliness, especially in their surroundings. This service was carried out from July to August 2023 at Takkalasi Village, Balusu District, Barru Regency. The results of this activity, enable the Takkalasi sub-district area's environment to become cleaner, healthier, and friendlier. The target of this activity starts from around the location of KKNT, then the area of mosques, and around community houses. This activity encouraged the public aware of the importance of environmental hygiene.

Keywords: Environment, Community, Cleaning Activities, Thematic Community Service Program

1. PENDAHULUAN

Lingkungan bersih, nyaman, dan bebas kuman tentu menjadi dambaan semua orang. Bersih atau kotornya suatu lingkungan tercipta melalui tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan (Putra, 2019). Permasalahan sampah di Indonesia membutuhkan kesadaran warga agar memperhatikan lingkungannya dengan tidak membuang sampah. Sampah merupakan salah satu masalah penyebab penyakit tidak seimbangya lingkungan hidup (Hardiana, 2018). Kebersihan lingkungan adalah unsur pokok yang menjadi cerminan kesehatan sehari-hari setiap individu manusia. UU No. 36 Tahun 2009 tentang

kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkaitan erat dengan kebersihan.

Masyarakat Indonesia perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan sendiri. Kesadaran terhadap lingkungan merupakan hal pertama dalam melaksanakan kebersihan peduli lingkungan (Basuki, dkk., 2020). Tidak adanya kesadaran peduli lingkungan maka kebersihan tidak akan pernah tercapai. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya jika lingkungan kotor maka akan merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat. Kondisi lingkungan hidup yang sehat dan baik, merupakan salah satu kebutuhan asasi bagi setiap masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia.

Lingkungan yang bersih akan terasa nyaman dan membuat orang merasa damai. Keadaan seperti itu akan membuat seseorang betah di tempat tersebut baik untuk beraktifitas maupun untuk istirahat. Hal tersebut karena pada lingkungan yang bersih membuat udara terasa bersih dan sehat sehingga menciptakan rasa nyaman. Untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat dapat diawali dengan kesadaran diri sendiri dalam menjaga dan menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman adalah lingkungan yang terbebas dari kontaminasi kotoran dari lingkungan sekelilingnya (Sabardi, 2014). Menurut Anita (2021), bersih sering digunakan dalam menyatakan keadaan lahiriah suatu benda, namun, kebersihan dalam arti luas mencakup jasmani dan rohani serta lingkungan sekitar. Menurut Iskak (2015), arti nyaman adalah rasa yang timbul jika seseorang merasa diterima apa adanya, serta senang dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga seseorang akan merasakan kenyamanan. Sedangkan pada kamus Indonesia pengertian nyaman adalah adanya rasa enak dan aman, sejuk dan bersih, tenang, ramah dan damai.

Berdasarkan uraian di atas maka tim KKN Tematik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar mengadakan program *cleaning day*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya kebersihan di wilayah mereka dan agar Masyarakat senantiasa menjaga dan merawat lingkungan tempat tinggalnya agar menjadi lingkungan yang bersih, sehat dan ramah bagi semua orang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Membangun Kebersihan *Cleaning Day* sebagai Pilar Perubahan di Kelurahan Takkalasi dalam Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Bersih, Sehat dan Ramah melalui program KKN Tematik yang dilaksanakan di kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan pada tanggal 23 Juni sampai dengan 19 Agustus 2023.

Kegiatan KKN ini lebih mengedepankan pada masyarakat yang masih kurang kesadaran tentang lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan ide, gagasan dan solusi terhadap permasalahan sampah dan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Lapaopao. Adapun langkah-langkah kegiatan ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sebelum adanya pelaksanaan kegiatan kami melakukan sosialisasi kepada Masyarakat dengan cara membagi tim menjadi 4 kelompok yang berisikan 2 – 3 orang dan mendatangi rumah warga di 4 RW berbeda, kelompok 1 ditugaskan ke Takkalasi (RW 1), tim 2 ditugaskan ke desa Pacciro (RW 3), tim 3 ditugaskan ke desa Pude'e (RW 2) dan tim 4 ditugaskan ke desa Temmireng (RW 4). Tim juga mensurvey ke tempat-tempat umum seperti masjid, kantor kelurahan, sekolah-

sekolah, dan rumah-rumah warga yang ada di empat desa tersebut kami terjun langsung untuk mengetahui keadaan dan kondisi di empat desa tersebut. Kemudian selanjutnya kami berbincang-berbincang dengan lurah, kepala RW, tokoh masyarakat, dan para pemuda untuk menemukan masalah kemudian setelah menemukan kami memberikan solusi serta masukan tentang masalah yang ada di ke empat Desa tersebut. Tidak lupa Kami juga menyampaikan hal-hal yang akan kami butuhkan saat kegiatan berlangsung seperti alat-alat kebersihan dan waktu pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan tim mulai pada hari kedua kedatangan tim KKN Tematik di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi dan observasi agar dapat menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan *cleaning day*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pertama *Cleaning Day*

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan *cleaning day* pertama pada 25 Juni 2023 tepatnya pada hari minggu di sekitaran posko tim KKN Tematik, tempat ini dipilih karena melihat bahwa sekitaran posko itu sangat kotor, pembersihan di sekitar posko ini kurang lebih sebanyak 6 kali dikarenakan banyaknya sampah dan kayu-kayu dan seng dari bekas rumah yang telah dirubuhkan. Adapun alasan tim sampai membersihkannya beberapa kali karena potensi wilayah itu sangat bagus di jadikan lapangan bermain untuk anak-anak yang sering mengunjungi posko KKNT, selain itu wilayah ini juga dapat dijadikan sebagai area untuk kegiatan *fun day* melalui senam.



Gambar 2. Membersihkan Masjid

Setelah melakukan observasi dan sosialisasi kami memutuskan untuk membersihkan salah satu masjid di kelurahan Takkalasi seperti pada Gambar 2, tim pengabdian berdiskusi dengan Imam dari masjid tersebut untuk meminta izin membersihkannya dan setelah berdiskusi tim mendapatkan izin dan imam masjid bersedia meminjamkan alat-alat kebersihan seperti sapu, sapu lidi, tempat sampah, skop sampah, sabit dan cangkul.



Gambar 3. Sosialisasi Bersama Lurah Mengenai Tempat *Cleaning Day*

Selanjutnya, pada sosialisasi bersama Lurah, tim bertanya mengenai lokasi-lokasi yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan *cleaning day* dilaksanakan. Pada sosialisasi ini tim mendapat lokasi yang cocok untuk melaksanakan kegiatan pembersihan. Pak Lurah menyuruh tim untuk membersihkan dan mengecat tempat atau lokasi yang akan mereka gunakan untuk mengikuti lomba di mana lomba yang mereka ikuti yaitu lomba kebersihan kelompok tani yang akan dilaksanakan pada hari sabtu 15 Juli. Kegiatan *cleaning day* dimulai pada tanggal 13 Juli sampai 14 Juli selama 2 hari di karenakan banyaknya hal yang harus di kerjakan seperti membersihkan pekarangan rumah, membersihkan perkebunan atau pertanian dan mengecat pagar agar tampak lebih cantik dan indah bersama warga.



Gambar 4. *Cleaning Day* Lokasi Lomba

Sesuai dengan hasil diskusi dengan Pak Lurah, tim pengabdian melaksanakan kegiatan untuk membantu membersihkan tempat yang akan dijadikan lomba tani, sebanyak dua kali dilaksanakan, dengan hari pertama membersihkan daerah sekitar rumah dan kebun warga dan hari kedua dilakukan pengecatan pagar kebun dan rumah warga agar lebih cantik dan indah dipandang.



Gambar 5. Program *Cleaning Day* di Kantor Camat

Selanjutnya tim pengabdian melaksanakan *cleaning day* di kantor camat seperti terlihat pada Gambar 5. Kegiatan ini dilakukan di kantor camat sebagai bentuk partisipasi tim dalam membersihkan tempat yang akan di jadikan kegiatan lomba HUT Republik Indonesia. Pemuda karang taruna dan Masyarakat saling tolong menolong membersihkan kantor camat dikarenakan wilayahnya luas dan banyak juga yang harus dibersihkan mulai dari membersihkan daun-daun, menyapu halaman, mengecat pagar, serta memotong pohon-pohon kecil yang mengganggu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *cleaning day* ini dapat membantu masyarakat untuk menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal dan tim juga melihat antusias Masyarakat untuk ikut membersihkan masjid-masjid sekitar agar nampak lebih cantik dan nyaman untuk beribadah, demikian pula perhatian terhadap kebersihan tempat lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu proker atau kegiatan yang tim KKN Tematik lakukan yaitu *cleaning day* yang dimulai pada hari kedua setelah kedatangan tim di kelurahan Takkalasi tepatnya pada hari minggu tanggal 23 bulan Juli 2023 yang dilaksanakan di sekitar posko atau tempat tinggal dan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2023, *cleaning day* ini kami laksanakan sebanyak kurang lebih 16 kali dalam sepekan dan dilaksanakan pada setiap hari Sabtu. Tahapan dalam kegiatan ini, tim membentuk beberapa kelompok untuk memudahkan dan mempercepat waktu dalam pelaksanaannya. Adapun tempat-tempat pelaksanaan kegiatan *cleaning day* yaitu daerah sekitar posko KKNT, wilayah masjid kelurahan Takkalasi, aula kelurahan untuk persiapan seminar proker, kantor kecamatan untuk persiapan perayaan HUT RI, serta membantu membersihkan wilayah perkebunan warga dalam rangka persiapan penilaian program tani.

REFERENSI

- Anita Agustina. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1 No. 2 (April 2021): 96-104 DOI: 10.15575/jpiu.12206
- Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun kesadaran masyarakat dalam menata lingkungan yang asri, nyaman, dan sehat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol 4 No. 1, 1-9. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1460>
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, Volume 2 No. 2.
- Iskak, P. I., & Andriani, J. (2015). Persepsi pemustaka terhadap kenyamanan ruangan perpustakaan di Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Volume 23 No. 1, 32. <https://doi.org/10.21082/JPP.V23N1.2014.P32-38>
- Putra, R., Amaru, R. D., Kurniawati, I., Pangestu, D. S., Dewi, N. M. S. P., Handayani, S. U., Lusiningtyas, J., Ramadhan, L. G., Fadillah, N., Irfan, M., & Wirawan, R. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa*. Volume 1 No. 1, 15-20. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>
- Sabardi, L. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup. *Yustisia*. Vol. 3. No. 1 Januari-April 2014